



Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta

Sahrudin¹ dan Rina Veronica²

Correlation between Knowledge Level and Attitudes of Hypertension Patients with Compliance with Taking Hypertension Medication at the Cita Sehat Primary Clinic Jakarta

Email: ¹sahrudin49@gmail.com, ²riena.veronica@gmail.com

Abstrak

Penyakit hipertensi dikenal sebagai penyakit kardiovaskular dimana penderita memiliki tekanan darah diatas normal. Penyakit ini sering disebut *silent killer* karena tidak adanya gejala dan tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ lain. Di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur pada tahun 2019, penyakit hipertensi masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Data *World Health Organization* menyebutkan ada 50%-70% pasien tidak patuh terhadap obat anti hipertensi yang diresepkan. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 160 orang dan dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hasil bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien hipertensi ($p\text{-value}=0,0001$) dengan kepatuhan minum obat hipertensi, dengan nilai $OR=6,919$ dan sikap pasien hipertensi ($p\text{-value}=0,001$) dengan kepatuhan minum obat hipertensi, dengan nilai $OR=17,647$. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada klinik membuat program tata kelola pasien hipertensi yang berkesinambungan dalam upaya pengobatan dan peningkatan kualitas hidup pasien hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Hypertension is known as a cardiovascular disease where sufferers have blood pressure above normal. This disease is often called the *silent killer* because there are no symptoms and unknowingly the sufferer experiences complications in other organs. At the Cita Sehat Pratama Clinic, East Jakarta, in 2019, hypertension was included in the 10 most common diseases. Data from the *World Health Organization* states that 50% -70% of patients do not comply with prescribed antihypertensive drugs. This study used an analytic method with a cross-sectional approach. The number of samples taken was 160 people and carried out from August to September 2020. The sampling technique used the *Purposive Sampling* method. Bivariate results showed a significant relationship between the knowledge of hypertensive patients ($p\text{-value} = 0.0001$) and adherence to taking hypertension medication, with $OR = 6.919$ and attitudes of hypertensive patients ($p\text{-value} = 0.001$) with adherence to taking hypertension medication, with $OR = 17,647$. Based on the research results, it is suggested to the clinic to make a sustainable hypertension patient management program in an effort to treat and improve the quality of life of hypertensive patients.

Keywords: Hypertension, Compliance, Knowledge, Attitude

¹ Alumni Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Indonesia

² Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Persada Husada Indonesia

Pendahuluan

Data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan ada 50%-70% pasien tidak patuh terhadap obat anti hipertensi yang diresepkan. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi menjadi penghalang tercapainya tekanan darah yang terkontrol dan dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya pengobatan/rawat inap serta komplikasi penyakit jantung (WHO, 2013).

Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol atau dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian (A, Palmer & B, 2007). Kepatuhan yaitu reaksi suatu sikap yang akan muncul pada seseorang terhadap sesuatu yang ada dalam peraturan yang harus dijalankan. Sikap tersebut muncul apabila individu tersebut dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual (Fitri, 2018).

Pengetahuan yaitu hasil dari pencarian yang sudah dilakukan dengan waktu tertentu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ataupun biasa dikenal sebagai kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo dalam Nugraha, 2018). Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap ini dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* merupakan suatu cara bereaksi seseorang baik secara sosial terhadap suatu perangsang atau merespon suatu kejadian dan

bisa juga menjadi suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapinya.

Pemicu terjadinya penyakit tidak menular adalah hipertensi yang menjadi penyebab kematian nomor 1 di dunia. Hipertensi merupakan faktor terdekat terjadinya penyakit yang menyebabkan kematian, maka tidak berlebihan jika hipertensi dapat disebut sebagai *The Silent Killer* dan masyarakat kurang menyadari jika dirinya mengidap hipertensi yang setiap saat bisa mengancam nyawa (P2PTM Kemenkes, 2020). Di Indonesia sendiri hipertensi adalah penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis. Hipertensi adalah penyakit yang sangat berbahaya karena tidak ada gejala dan tanda saat menderita hipertensi. Kebanyakan masyarakat tidak merasakan keluhan dan merasa sehat walaupun tekanan darahnya sudah tinggi (Kemenkes RI, 2019).

Menurut hasil studi sebelumnya yang dilakukan (Sitompul, 2016) penelitian di wilayah puskesmas Helvetia Medan 2016, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur Tahun 2020. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengambil topik Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur Tahun 2020.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Populasi adalah keseluruhan dari semua variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur yang berstatus pasien penderita hipertensi. Total jumlah populasi berjumlah 228 pasien.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung berobat ke Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur dan setelah pemeriksaan tensi darah dan pasien dinyatakan hipertensi sebanyak 160 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur berada di JL. Mulya Jaya No 9B RT 11 RW 08 Kelurahan Cipinang Muara Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Pengambilan data

dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2020.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur tahun 2020 ini untuk menganalisis hasil penelitian dengan metode univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi dan untuk mengetahui hubungan variabel sikap pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi.

Tabel 1 Gambaran Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur Tahun 2020

Tingkat Kepatuhan	n	%
Tidak Patuh	17	10,6
Patuh	143	89,4
Total	160	100

Hasil tabel 1 menunjukkan gambaran kepatuhan minum obat hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi patuh minum obat hipertensi yaitu sebesar (89,4%).

Tabel 2 Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur Tahun 2020

Karakteristik Pasien Hipertensi	n	%
Usia		
30 – 45 thn	7	4,4
46 - 65 thn	153	95,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	52	32,5
Perempuan	108	67,5
Pendidikan		
Sekolah/ tamat SMA	118	73,8

Tidak sekolah	42	26,2
Pekerjaan		
Bekerja	61	38,1
Tidak bekerja	99	61,9
Total	160	100

Hasil tabel 2 menunjukkan gambaran karakteristik pasien di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi berusia 45-65 tahun yaitu sebesar (95,6%). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar (67,5%). Untuk pendidikan responden, sebagian besar pasien hipertensi bersekolah yaitu sebesar (73,8%) dan untuk pekerjaan responden, sebagian besar pasien hipertensi tidak bekerja yaitu sebesar (61,9%).

Tabel 3 Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur Tahun 2020

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang Baik	29	18,1

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur tahun 2020

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		OR (95% CI)	p value
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	9	31,0	20	69,0	29	100	6,919	0,0001
Baik	8	6,1	123	93,9	131	100	2,4 – 20,0	
Jumlah	17	10,6	143	89,4	160	100		

Tabel 5 menunjukkan hubungan antara pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur. Hasil analisis

Baik	131	81,9
Total	160	100

Hasil tabel 3 menunjukkan gambaran pengetahuan pasien hipertensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi memiliki pengetahuan baik tentang hipertensi yaitu sebesar (81,9%).

Tabel 4 Gambaran Sikap Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur Tahun 2020

Sikap	n	%
Kurang Baik	84	52,5
Baik	76	47,5
Total	160	100

Hasil tabel 4 menunjukkan bahwa hampir separuh dari pasien hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur telah memiliki sikap yang baik terkait penyakit hipertensi yaitu sebesar (47,5%).

bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($p\text{ value} = 0,0001$) antara variabel pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi

dengan nilai $OR=6,919$. Artinya, pasien hipertensi dengan pengetahuan baik memiliki peluang 6,92 kali lebih besar untuk patuh

minum obat hipertensi dibandingkan pasien hipertensi dengan pengetahuan kurang baik.

Tabel 6 Hubungan Sikap pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur tahun 2020

Sikap	Kepatuhan				Total		OR (95% CI)	p value
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	16	19,0	68	81,0	84	100	17,647	0,001
Baik	1	1,3	75	98,7	76	100	2,3 – 136,6	
Jumlah	17	10,6	143	89,4	160	100		

Tabel 6 menunjukkan hubungan antara sikap pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($p\text{ value} = 0,001$) antara variabel sikap pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat dengan nilai $OR=17,647$. Artinya, pasien hipertensi dengan sikap baik memiliki peluang 17,7 kali lebih besar untuk patuh minum obat hipertensi dibandingkan pasien hipertensi dengan sikap kurang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur sebagian besar pasien hipertensi patuh minum obat hipertensi. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi dan ada hubungan antaran sikap pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Klinik Pratama Cita Sehat Jakarta Timur Tahun 2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada klinik membuat program tata kelola pasien hipertensi yang berkesinambungan dalam upaya pengobatan dan peningkatan kualitas hidup pasien hipertensi.

Ucapan Terima Kasih

1. Bpk. Ridwan Sahidin, S.Hum selaku Penanggung jawab klinik Pratama Cita Sehat Jakarta.
2. Rina Veronica, SKM.,MKM selaku pembimbing utama.
3. Nurussyarifah Alyyah, SKM.,MKM selaku Kaprodi Kesmas.

Daftar Pustaka

- A, Palmer & B, W. (2007) *Simple Guide Tekanan Darah Tinggi*. Alih bahasa dr Elizabeth Yasmine. (Ed) Rina Astikawati, Amalia Safitri. Rina Astik. Jakarta: Erlangga.
- Aulia, R. (2018) 'Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode Februari - April 2018', *Publikasi Ilmiah*, (April), pp. 1–16.

- Halidar, R. N. (2013) 'Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis', *Indian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 24(1), pp. 2–2. doi: 10.5005/ijopmr-24-1-2.
- Hanum, S. *et al.* (2019) 'Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), pp. 30–35. doi: 10.32695/jkt.v10i1.28.
- Harahap, D. A., Aprilla, N. and Muliati, O. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019', *Jurnal Ners*, 3(2), pp. 97–102. doi: 2580-2194.
- Haswan, A. (2017) 'Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani I', *Intisari Sains Medis*, 8(2), pp. 130–134. doi: 10.1556/ism.v8i2.127.
- Junaedi, E., Yulianti, S. and Gustia, M. R. (2013) *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. Jakarta: FMedia.
- Kemenkes.RI (2014) 'Pusdatin Hipertensi', *Infodatin*, (Hipertensi), pp. 1–7. doi:10.1177/10901981740020040.
- Kemenkes RI (2019) 'Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat', *Kemenkes RI*, 30 April.
- Kementerian Kesehatan RI (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014*. Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar', *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–100.
- Kionowati., Mediastani, E. and Septiana, R. (2018) 'Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi terhadap Kepatuhan Minum Obat di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal', *Jurnal Farmasetis*, 7(1), pp. 6–11. doi: 2252-9721.
- Kohn, D. B. *et al.* (2011) 'CARs on Track in the Clinic: Workshop of the Blood and Marrow Transplant Clinical Trials Network Subcommittee on Cell and Gene Therapy Washington DC, 18 May 2010', *Molecular therapy*, 19(3), pp. 432–438.
- Krousel-Wood, M. A. *et al.* (2009) 'Barriers to and determinants of medication adherence in hypertension management: perspective of the cohort study of medication adherence among older adults', *Medical Clinics of North America*, 93(3), pp. 753–769.
- P2PTM Kemenkes (2020) 'Hari Hipertensi Dunia 2019: "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK."', *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–10.
- Shrestha, S. *et al.* (2016) 'Knowledge, attitude and practice on hypertension among antihypertensive medication users', *Journal of the Nepal Medical Association*, 55(204), pp. 86–92. doi: 10.31729/jnma.2848.
- Simatupang (2018) 'Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teladan Kota Medan', *Journal Pharmacy*.
- Sipayung, T. U. (2018) "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi (Relationship Knowledge and Attitudes Against Drug Compliance Drugs in Hypertension Patients)", *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(4), pp. 197–206.

Sitompul, N. U. (2016) “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Helvetia Medan Tahun 2016”. Universitas Sari Mutiara Indonesia.

WHO (2013) *A Global Brief On Hypertension*, WHO.

WHO (2015) *World Health Statistics 2015*.

WHO (2016) *World Health Statistics 2016*.